

DAFTAR PUSTAKA

- Azwandi, Y. 2005. *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Accessing Arizona. 2012. Wheelchair Holidays. URL: <http://www.accessingarizona.com>. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Access Northern California. 2012. Parks & Trail. URL: <http://accessnca.org>. Diakses pada tanggal 23 November 2012.
- Accessible Tourism Research. 2010. An example of a quality accessible tourism experience where infrastructure, ecotourism and a tourism operator with an innovative understanding of people with disabilities's needs create a memorable experience for all. URL: www.accessibletourismresearch.blogspot.com. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Agenda Jogja. 2012. Solusi Polusi, Kartu Tanda Mahasiswa UGM sebagai Tiket Bus Trans Jogja. URL: <http://agendajogja.com>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2012.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Buene, T.B. 2003. Accessibility- a simple issue?. International Conference. September 24-26 2003. Kristiansand. Norway.
- Buzinde, C.N. 2012. Therapeutic Landscapes and Postcolonial Theory: A Theoretical Approach to Medical Tourism. *Journal Science & Medicine*. Vol.74. Issue 5. 783-787.
- Brazil Travel. 2011. Accessible Tourism Congress in Socorro, Barzil. URL: www.gobrazil.about.com. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Cahyono, U.J. 2007. Kajian tentang Implementasi Pengembangan Pariwisata yang Aksesibel untuk Penderita Cacat (disable people) dan Orang yang Memiliki Keterbatasan Fisik serta Model Pengembangannya di Yogyakarta. UNS. Solo.
- Cahyono, U.J. 2009. Rancang Bangun Elemen Aksesibilitas Ramp pada Fasilitas Umum bagi Penyandang Cacat dan Lansia dalam Mewujudkan Lingkungan Bebas Rintangan. Fakultas Teknik-UNS. Solo.

- Cordes, K.A. and Ibrahim,H.M. 1996. Application in Recreation & Leisure for Today and the Future. Mc Graw-Hill Companies,Inc. New York.
- Darcy, S. and Buhalis, D. 2011. Accessible Tourism: Concepts and Issues. Bristol:Channel View Publication.Sidney.
- Darcy, S. and Dickson, T. J. 2009. A Whole of-Life Approach to Tourism: The case for Accessible Tourism Experiences. Journal of Hospitality and Tourism Management. Vol 16. 32-44.
- Darcy, S., Cameron B. and Pegg, S. 2010. Accessible Tourism and Sustainability: A Discussion and Case Study. Journal of Sustainable Tourism. 18(4). 515-537
- Daryadi, L., Priarso,Q.A., Rostian,T.S., dan Wahyuningsih, E. 2002. Konservasi Lansekap Alam, Lingkungan dan Pembangunan. Penerbit Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia dan Indonesian Zoological Parks' Assosiation. Jakarta.
- Dwyer, L. and Darcy, S. 2008. Chapter 4-Economic Contribution of Disability to Tourism in Australia. Darcy,S., Cameron,B., Dwyer,L., Taylor,T., Wong,E., and Thomson,A. Technical Report 90040: Visitor Accessibility in Urban Centres.15-21.Gold Coast Sustainable Tourism Cooperative Research Centre. Sidney.
- Douglass, R.W. 1978. Forest Recreation. Pergamon Press,Inc. New York.
- Eichhorn, V.,Michopoulou, E., Miller, G., and Buhalis, D. 2007. Enabling Disabled Tourist? Accessibility Tourism Information Schemes. Paper School of Management Tourism. University of Surrey.
- Fandeli, C. 2000. Perencanaan Kepariwisataaan Alam. Fandeli,C dan Mukhlison: Pengusahaan Ekowisata. 157-174. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2002. Perencanaan Kepariwisataaan Alam. Penerbit Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Firdaus, F. dan Iswahyudi, F. 2010. Aksesibilitas dalam Pelayanan Publik untuk Masyarakat dengan Kebutuhan Khusus. Paper of Borneo Administrator Vol. 6 No.3.
- Flickr. 2011. Trans Jogja. URL: <http://www.flickr.com>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2012.

- Gathright, J., Yamada, Y., Morita, M. 2007. Recreational Tree Climbing Programs in a Rural Japanese Community Forest: Social Impacts and “Fun Factors”. *Journal Urban Forestry and Urban Greening* 6. 169-179.
- Gembira Loka. 2012. Sejarah KRKB Gembira Loka. URL: www.gembiralokazoo.com. Diakses pada tanggal 15 Januari 2012.
- Glacier National Park. 2010. Accessibility. URL: <http://www.nps.gov>. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Penerbit Gramedia. Jakarta
- Japan Accessible Tourism Centre. 2012. Discover Japan Hospitably! Special Information for Wheelchair and Elderly Tourist Everybody Sould Go Anywhere They Want. URL: <http://www.japan-accessible.com>. Diakses pada tanggal 23 November 2012.
- Kusumaningrum, H. 2012. Aksesibilitas untuk Pengunjung Difabel di Obyek Wisata Museum Benteng Vredeburg. Tesis Magister Kajian Pariwisata. UGM. Yogyakarta.
- Learn About Dolphins. 2011. Child Participating in “Dolphin-Assisted Therapy”. URL: <http://learnaboutdolphins.wordpress.com> Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Lleidatur. 2012. Accessible Tourism. URL: <http://www.lleidatur.com>. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- National Park Eifel. 2012. Barrier-free travel. URL: <http://www.nationalpark-eifel.de>. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- National Parks Britain’s Breathing Spaces. 2010. Access for All. URL: <http://www.nationalparks.gov.uk>. Di akses pada tanggal 22 November 2012.
- NSW National Park & Wildlife Service. 2011. Disability Services and Facilities. URL: <http://www.environment.nsw.gov.au> Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Oktaviani, R.W. dan Suryana, R.N. 2006. Analisis Kepuasan Pengunjung dan Pengembangan Fasilitas Wisata Agro (Studi kasus di Kebun Wisata Pasirmukti, Bogor). *Jurnal Agro Ekonomi* Vol 24 No.1. 41-58.
- Oktaviani, A.W. 2012. Pusat Rehabilitasi Difabel di Yogyakarta Perancangan Ruang Luar dan Ruang Dalam Sebagai Ruang Bersama bagi Difabel dan Masyarakat. UII. Yogyakarta.

- Our National Parks. 2007. Accessibility for all without harm to park is goal. URL: <http://ournationalparks.us>. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Pamuji. 2007. Model Terapi Terpadu bagi Anak Autisme. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Pearce II, J.A. dan Robinson, Jr., R.B. 1997. Manajemen Strategi (Formulasi, Implementasi dan Pengendalian). Penerbit Binarupa Aksara. Jakarta.
- Peak District National Park Authority. 2012. Access for All. URL: <http://www.peakdistrict.gov.uk>. Diakses pada tanggal 22 November 2012.
- Primack, R.B., Supriatna, J., Indrawan, M., dan Kamadibrata, P. 1998. Biologi Konservasi. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Rahayu, L. 2000. Interpretasi Ekosistem. Fandeli, C dan Mukhlison: Pengusahaan Ekowisata. 114-125. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 1998. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ray, R.O. 2003. Managing Recreation Behavior. Young, R.A and Giese R.L: Introduction to Forest Ecosystem Science and Management. 362-387. John Wiley & Sons, Inc. Toronto.
- Rochyadi, E. dan Alimin, Z. 2005. Pengembangan Program Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sadjaah, E. 2005. Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Scheaffer, R.L., W. Mendenhall, and L Ott. 1990. Elementary Survey Sampling. PWS-Kent Publishing. Boston.
- Suharmini, T. 2007. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sidney for All. 2008. Sidney for All. URL: www.sidneyforall.com. Diakses pada tanggal 23 November 2012
- Sukarni, N. 2005. Pengembangan Pariwisata Bebas Kendala (BFT) untuk Memberikan Kemudahan kepada Penyandang Cacat dan Lansia. UNS. Solo.

- Setyaningsih, W. 2006. Model Pengembangan Fasilitas Fisik pada Lingkungan Buatan (Bulit-up Environment) yang Memberi Kemudahan Kepada Semua Orang Termasuk Penyandang Cacat dan Lansia dalam Mewujudkan Pembangunan Kawasan Bebas Kendala. UNS. Solo.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Supranto, J. 2011. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwantoro, G.1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Soehartono, I. 1995. Metode Penelitian Sosial. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Son, A. 2010. Developing a Barrier-Free Tourism: Making a City of Guangzhou a Better Tourism Destination for All. Sun Yat-Sen University, Guangzhou-China. Paper Delivered at The 12th International Conference on Mobility and Transport for Elderly and Disabled Persons (TRANSED).
- Solo Pos. 2011. Ngabuburit Bus tingkat. URL: <http://www.solopos.com> Diakses pada tanggal 12 Desember 2012.
- Small, J. 2012. The Embodied Tourist Experiences of People with Vision Impairment Management Implication Beyond the Visual Gaze. Journal Tourist Management. Vol.33. Issue 4. 941-950.
- United Nation. 2008. Barrier Free Asia?. URL: <http://www.unescap.org> Diakses pada tanggal 7 Desember 2011.
- Wardiyanta. 2006. Metode Penelitian Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta.